BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Pada saat ini Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung, pada tahun 2015 Kota Bandung memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.481.469 jiwa yang terdiri dari 1.253.274 jiwa penduduk laki-laki dan 1.228.195 jiwa penduduk wanita. Jumlah penduduk tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 0.432 persen. Kepadatan penduduk Kota Bandung sendiri pada tahun 2015 mencapai 14.831 km/jiwa.

Di Indonesia Kota Bandung menjadi salah satu kota tujuan pendatang selain Kota Jakarta. Dengan banyaknya pendatang tersebut maka terbentuk kawasan-kawasan yang cukup padat. Hal tersebut dikarenakan saat ini Kota Bandung sendiri merupakan salah satu Kota yang maju dalam bidang Ekonomi Kreatif, dimana hal tersebut membuat para pendatang untuk membuka peluang bisnis bagi para pendatang sendiri. Dengan meningkatnya kegiatan bisnis berusaha dan berdagang di Kota Bandung maka dibutuhkanlah unit hunian yang strategis dan dekat dengan pusat perniagaan yang terdapat pada Kota Bandung.

Dengan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat tersebut maka dibutuhkanlah hunian tempat tinggal. Keterbatasan lahan dan semakin berkurangnya lahan yang ada pada Kota Bandung sendiri membuat untuk menciptakan unit hunian dengan sistem vertikal. Dalam hal ini apartemen sebagai salah satu solusi untuk

menghadapi permasalahan tersebut dan sebagai hunian bagi masyarakat modern.

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.2.1 Maksud

1. Merancang sebuah bangunan apartemen di area kota dengan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.
2. Merancang sebuah bangunan apartemen kelas menengah atas.
3. Merancang apartemen dengan memperhatikan lingkungan dan kondisi alam sekitar.

1.2.2 Tujuan

1. untuk mempermudah masyarakat mendapatkan hunian di tengah kota yang mudah terjangkau dan dekat dengan pusat perniagaan.
2. Untuk menghasilkan rancangan bagi masyarakat kelas menengah atas.
3. Untuk menghasilkan rancangan bangunan apartemen yang benuansakan linkungan dan alam.

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan perancangan pada site yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang bangunan dengan memperhatikan 2 muka jalan yang dimiliki oleh tapak yaitu Jalan Jakarta dan Jalan Banten.
2. Bagaimana merancang bangunan dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik dan potensi yang terdapat pada sekitar area tapak.
2. Studi banding terhadap proyek-proyek sejenis, melalui survey yang dilakukan secara langsung maupun pencarian melalui mesin pencarian pada dunia maya.
3. Studi literatur mengenai apartemen baik dari buku maupun peraturan pemerintah.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang lingkup dan batasan pada perancangan proyek proyek apartemen menengah ke atas adalah sebagai berikut:

1. Perancangan bangunan meliputi fasilitas kelas menengah ke atas dan hubungannya dengan lingkungan alam sekitar.
2. Perancangan fisik bangunan dan tapak pada lahan dengan luas kurang lebih 21.000 m².
3. Pengadaaan biaya untuk pembangunan dan pengelolahan apartemen diasumsikan ditanggung oleh pihak swasta.

1.6 Kerangka Berpikir

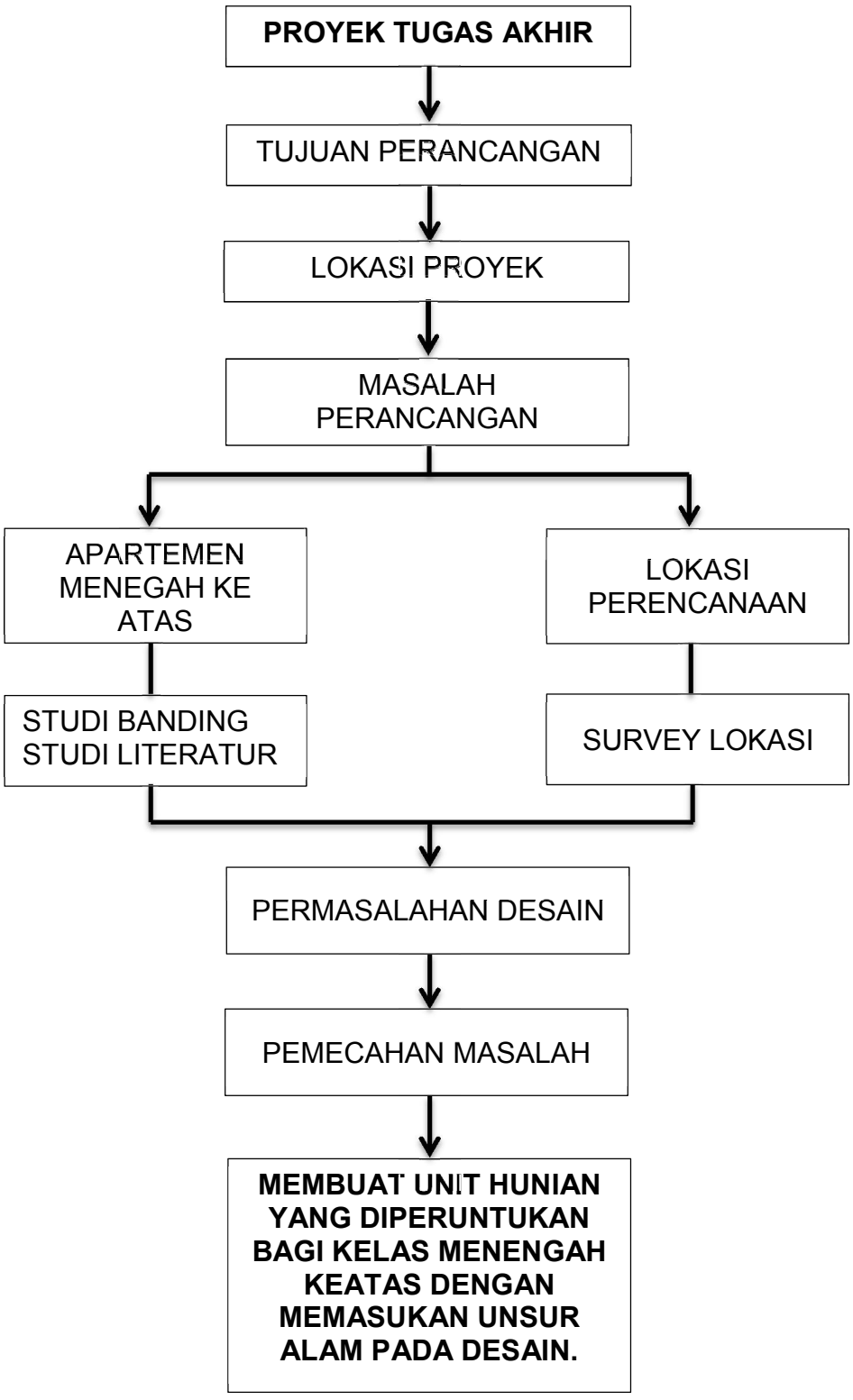


Diagram 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat Latar Belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, ruang lingkup dan batasan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II memuat penjelasan proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III memuat penjelasan tentang pengertian tema dan elaborasi tema.

BAB IV ANALISIS

Bab IV memuat analisis fungsional bangunan dan analisis kondisi lingkungan/tapak.

BAB V KOSEP PERANCANGAN

Bab V memuat konsep perancangan dan data-data perencanaan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab VI memuat serta menjelaskan hasil rancangan Apartemen Menengah ke Atas.